

ANALISIS METODE PENGAKUAN PENDAPATAN DENGAN METODE PENETAPAN *COST TO COST* SERTA PENERAPAN 12 PRINSIP DASAR UPI ‘YPTK’ PADA TOKO STARS

Feni Amanda Putri¹, Irmawati², Zulfa Dania³, Ramdani Bayu Putra⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

e-mail: feniemandap@gmail.com, irmawatiw078@gmail.com, zulfadania2@gmail.com, ramdanibayuputra@gmail.com

Abstrak

Sepatu merupakan kebutuhan sandang yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan sehari-hari. Banyaknya transaksi penjualan yang terjadi dalam sehari menunjukkan banyaknya minat konsumen terhadap sepatu. Hal itu menyebabkan para produsen mengeluarkan dan menciptakan berbagai macam jenis, seri, warna, dan ukuran sepatu. Selain itu data yang sangat banyak juga menjadi kendala karena susah mencari pola-pola keterkaitan antara jenis, seri, warna, dan ukuran sepatu terhadap konsumen. Dari fenomena tersebut, membutuhkan perhatian yang khusus supaya penjualan sepatu tersebut mencapai maksimal. Perancangan yang tepat serta analisa yang akurat sangat dibutuhkan dalam proses prediksi penjualan sepatu di masa yang akan datang. Kegiatan PBL ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang cara menjadi wirausahawan yang sukses dan Toko Sepatu dapat menemukan solusi terbaik dalam taktik menarik pelanggan lebih banyak apalagi pada masa pandemi ini. Objek dalam PBL ini adalah Toko Sepatu STARS Padang 2 yang terletak di Kota Padang. PBL ini menerapkan metode eksplorasi yang menyerupai riset aksi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik mengumpulkan data melalui interview serta mempelajari sumber-sumber yang relevan dari artikel jurnal peneliti terdahulu (state of the art) dan berita-berita. Hasil PBL menunjukkan bahwa prinsip-prinsip yang di terapkan sesuai dengan prinsip dasar UPI YPTK Padang, selain itu fokus dalam kemajuan toko dalam meningkatkan penjualan dan menata kembali cara pembukuan pada toko tersebut.

Kata kunci: Strategi kreatif, Toko Sepatu, Peningkatan Penjualan.

Abstract

Shoes are a very necessary clothing requirement for activities daily. The number of sales transactions that occur in a day shows consumer interest in shoes. This causes producers to produce and create various types, series, colors, and sizes of shoes. In addition, the large amount of data is also an obstacle because it is difficult to find patterns. Pattern of relationship between types, series, colors, and sizes of shoes to consumers. From This phenomenon requires special attention so that the sale of these shoes reach the maximum. Proper design and accurate analysis are needed in the process of predicting future shoe sales. This PBL activity aims for students to gain insight and knowledge about how to become successful entrepreneurs and Shoe Stores can find the best solutions in tactics to attract more customers, especially during this pandemic. The object in this PBL is the STARS Padang 2 Shoe Store which is located in the city of Padang. This PBL applies an exploratory method that resembles action research. The data sources used in this research are collecting data through interviews and studying relevant sources from previous research journal articles (state of the art) and news. The results of the PBL show that the principles applied are in accordance with the basic principles of UPI YPTK Padang, in addition to focusing on the progress of the store in increasing sales and rearranging the way of bookkeeping at the store.

Keywords: Creative Strategist, Shoe Store, Sales Increase.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang sedang berkembang dan saat ini sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang, baik dibidang ekonomi, sosial kebudayaan, politik maupun bidang lainnya. Keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari partisipasi seluruh rakyat dan sikap mental, tekad dan semangat serta disiplin para penyelenggara negara. Dimana bidang ekonomi mendapat perhatian khusus, karena hal ini merupakan sarana untuk menuju tercapainya suatu masyarakat yang adil dan makmur. Semakin pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya di usaha mikro sektor dagang perlu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah karena banyak bermunculan perusahaan mikro dengan berbagai bentuk dan jenis usaha.

Keberadaan usaha kecil mempunyai peran yang cukup besar terhadap perekonomian. Hal ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian suatu daerah khususnya dan negara pada umumnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 2 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Satu hal yang penting untuk menentukan kapan suatu penghasilan diakui sebagai pendapatan dan biaya diakui sebagai beban disebut dengan pengakuan pendapatan dan beban. Analisis akuntansi pendapatan dan beban merupakan suatu analisis yang dilakukan terhadap pengakuan, pengukuran penyajian pendapatan dan beban pada sebuah perusahaan terutama untuk perusahaan yang memiliki kontrak pekerjaan dengan jangka waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi.

Standar akuntansi keuangan mengungkapkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban dapat diartikan sebagai aliran atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan hutangnya (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari kegiatan yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Pada laporan Sosialisasi kali ini akan membahas mengenai "Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dengan Metode *Cost to Cost* Pada Toko Stars".

METODE

Metode penyelesaian masalah yang akan dilaksanakan (Suryanti & Mediaswati, 2017) berdasarkan kesepakatan antara tim pelaksana kelompok dengan mitra UKM kripik tempe adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan Masyarakat
Memberikan penyuluhan tentang teknik komunikasi sehingga dapat membantu dalam memperluas produksi pemasarannya. Memberikan pelatihan tentang analisa BEP untuk pekerja supaya para pekerja dapat mengetahui untung dan ruginya dalam berwirausaha. Memberikan pelatihan tentang SOP operasional alat pengiris dan pengemas. Memberikan penyuluhan dan pendampingan tentang cara mendesain kemasan yang menarik. Pemberian modul tentang analisa BEP untuk usaha kecil menengah dan modul komunikasi pemasaran.
- b. Difusi Ipteks
Memberikan bantuan alat berupa rancangan pencatatan keuangan pada Toko Stars".
- c. Pelatihan
 - a. Mendiskusikan poin-poin penting terkait judul penelitian yang akan diselenggarakan.
 - b. Melakukan *survey* kelokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan.
 - c. Mengambil data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.
 - d. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah laporan kegiatan
- d. Sosialisasi, kemudian menyerahkan kepada dosen matakuliah sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.
 - a. Melakukan kegiatan pelatihan atau demo tentang pemakaian alat.

- b. Mengadakan pelatihan tentang perawatan pada alat.
- c. Pemberian modul pelatihan alat pengiris tempe kepada kedua mitra
- e. Mediasi
 - a. Melakukan sesi wawancara dengan pengelola Toko Sepatu Stars
 - b. Meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan 12 prinsip dasar UPI YPTK pada TokoSepatu Stars
- f. Advokasi
 - a. Semua anggota kelompok diharapkan hadir.
 - b. Terlaksananya seluruh kegiatan wawancara dengan lancar dan sukses.
 - c. Tujuh puluh persen (70%) semua anggota PKL mampu memahami penggunaan literasid.
 - d. keuangan dalam membuat laporan keuangan untuk optimalisasi laba pada Toko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi dalam kelompok dilakukan di Toko Stars ini berjalan selama 3 hari. Kegiatan ini terlaksana dengan tertib, baik dan lancar, dimana keseluruhannya meliputi :

1. Praktek Lapangan
2. Penelitian

Toko Stars Padang 2 juga menerapkan prinsip dasar UPI YPTK yaitu:

- a. Memberlakukan prinsip MENYAYANGI SESAMA
Dapat dibuktikan dengan melihat karyawan tidak ada nya perbedaan ras, suku, agama ataupun status sosial.
- b. Memberlakukan prinsip BERLAKU JUJUR
Karyawan berlaku Jujur dan transparan dalam setiap transaksi penjualan yang terjadi di toko.
- c. Memberlakukan Prinsip BERTANGGUNG JAWAB
Karyawan bertanggung jawab atas pembagian pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan.
- d. Memberlakukan Prinsip MENEGAKKAN DISIPLIN
Tepat waktu pada saat jam kerja, dan rapi pada saat berpakaian agar menarik perhatian konsumen.
- e. Memberlakukan PRINSIP BERLAKU ADIL
Pemilik usaha tidak membedakan karyawannya.
- f. Memberlakukan prinsip BERKOLABORASI DAN BERSATU
Pemilik usaha dan karyawan bekerja sama dan kompak dalam memajukan tokonya.
- g. Memberlakukan prinsip MENINGKATKAN KREATIVITAS
Karyawan selalu menata barang dengan rapi agar menarik perhatian konsumen.
- h. Memberlakukan Prinsip MENCEGAH KEMUNGKARAN
Para karyawan diminta untuk berlaku jujur agar dapat mencegah terjadinya kemungkaran.
- i. Memberlakukan Prinsip MENJAGA KEDAMAIAN
Para karyawan dibuat nyaman mungkin bahkan sudah dianggap sebagai keluarga, agar dapat terjalinnya kebersamaan yang dapat menimbulkan kedamaian.
- j. Memberlakukan prinsip MENSYUKURI NIKMAT
Mitra juga selaku bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Tuhan ditengah masa pandemic saat ini.
- k. Memberlakukan prinsip BERLAKU SABAR
Tak hanya usaha UMKM saja yang mengalami dampak pandemic namun semua bidang juga merasakan penurunan drastis akibat pandemic covid 19, disini mitra selalu sabar dalam menjalankan bisnisnya untuk tidak menyerah dan tetap melakukan evaluasi guna memperbaiki system pemasarannya agar tetap diterima dikalangan masyarakat luas. Praktek kerja lapangan dengan tema “Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dengan Metode *Cost to Cost* Pada Toko Stars “ dianggap sesuai karena di UMKM ini belum pernah dilakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan, pengawasan, pendapatan, ataupun pengeluaran pada UMKM sehingga diharapkan apa yang dilakukan nanti akan mampu membawa manfaat bagi UMKM tersebut.

SIMPULAN

Setelah melakukan Kegiatan Sosialisasi pada Toko Stars yang berlokasi di Jl. Permindo, kp. Jao, kec Padang Barat, Sumatera Barat. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini sangat berguna dimana :

1. Kegiatan Sosialisasi ini memberikan manfaat yang sangat baik bagi anggota kelompok kami. Dengan adanya Sosialisasi ini, kami dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pada bidang ekonomi serta mendapatkan ilmu tambahan yang tidak didapatkan selamakegiatan perkuliahan.
2. Dalam ekonomi modern saat ini persaingan, niat dan usaha yang bersungguh-sungguh perlu didukung dengan kiat-kiat khusus yang menjadi keunggulan suatu usaha dibandingkan usaha lainnya.
3. Dalam usaha peningkatan laba penjualan, Toko Stars berusaha untuk lebih unggul dari pada pesaing dengan tetap menjaga kualitas dari produknya.

SARAN

1. Sebaiknya Toko Stars dapat menerapkan laporan keuangan dalam memproduksi produknya. Sehingga Toko Stars dapat dengan mudah mengetahui tentang semua jenis transaksi yang dilakukan.
2. Dalam menerapkan laporan keuangan pada Toko Stars sebaiknya memperhatikan para karyawan sudah harus memahami proses pembuatan laporan keuangan sebelum menerapkannya, agar mampu memberikan hasil yang maksimal.
3. Agar Toko Stars dapat terus mempertahankan prinsipnya terhadap 12 Prinsip dasar UPI YPTK, semoga dengan menerapkan 12 prinsip tersebut UMKM dapat lebih maju lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- E. F. Damayanti, "Analisis Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Konstruksi," *Akuisisi J. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 79–91, 2016, doi: 10.24127/akuisisi.v12i1.93.
- Popi Novyanty, "ANALISIS PENDAPATAN USAHA JASA LAUNDRY DI KECAMATAN SYIAH KUALA (KAJIAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM) Disusun," *Skripsi*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019